

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *neuroticism* dalam *big five personality* dengan pemaafan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara *neuroticism* dengan pemaafan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 110 remaja yang tinggal di panti asuhan dengan rentang usia 15-21 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala pemaafan dan skala IPIP-BFM 50. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,284 dengan taraf signifikansi $p = 0,003$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *neuroticism* dengan pemaafan. Sumbangan yang diberikan *neuroticism* sebesar 8,1% terhadap pemaafan dan sisanya sebesar 91,9% disebabkan oleh faktor lain.

Kata kunci: pemaafan, *neuroticism*, remaja yang tinggal di panti asuhan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between neuroticism at big five personality and forgiveness in adolescents living in orphanages. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between neuroticism and forgiveness in adolescents living in orphanages. The subjects in this study amounted to 110 adolescents who live in orphanages with an age range of 15-21 years. The method used for data collection in this study were forgiveness scale and the IPIP-BFM 50 scale. The data analysis technique used was correlation product moment. Based on the result of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) = -0,284 with a significance level of 0,003 ($p < 0.050$). These results indicate that there is has a significant negative relationship between neuroticism and forgiveness. The contribution given by neuroticism is towards forgiveness is 8,1% and the remaining 91,9% is caused by other factors.

Keywords: *forgiveness, neuroticism, adolescents living in orpha*

